

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam mengungkapkan keteladanan teks biografi pada siswa kelas X SMAN 1 Parongpong. Metode deskriptif ini menggunakan penelitian kualitatif. Meleong (2009, hlm. 5) mengatakan, “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman atau fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.”

Selain itu Halim (2011, hlm. 92) mengatakan bahwa sebagai berikut.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ingin mencari makna kontekstual secara menyeluruh (*holistic*) berdasarkan fakta-fakta (tindakan, ucapan, sikap dan sebagainya) yang dilakukan subjek penelitian dalam latar alamiah secara emic, menurut yang dikonstruksi subjek penelitian untuk membangun teori (nomotetik, mencari hukum keberlakuan umum).

Sugiyono (2015, hlm. 15) menjelaskan tentang pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini bertujuan mencari data tentang kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penulisan bahasa Indonesia yang terdapat dalam mengungkapkan keteladanan teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Parongpong. Kesalahan yang dimaksud adalah terjadinya ketidakbenaran dalam tataran afiks seperti, prefiks, infiks, sufiks dan konfiks.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitis maka dalam memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk mencari pengumpulan data hasil penelitian yang sempurna. Penelitian ini dilakukan dengan studi deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh.

Menurut Sugiyono (2015:45) “Metode deskriptif analitis merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.”

Sejalan dengan Sukardi (2008, hlm. 157) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif dengan teknik analisis isi merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Teknik ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fakta-fakta pada objek yang diteliti, juga meparan pada aspek-aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini kemudian dianalisis. Penelitian ini berupaya untuk menganalisis karangan siswa dalam mengungkapkan keteladanan teks biografi. Penelitian ini mendeskripsikan kesalahan penulisan afiks yang dituliskan dalam mengungkapkan keteladanan teks biografi pada siswa kelas X SMAN 1 Parongpong.

Ciri-ciri metode deskriptif analitis dapat disimpulkan berupa sifat mengakumulasi data belaka, penelitian bergegas memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, kadang perlu pengujian terhadap hipotesis, digunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data, membuat prediksi dan implikasi dari suatu masalah yang diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Hal ini dikemukakan oleh Arikunto (2016, hlm. 173), yang menyatakan bahwa

“Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.” Hal ini hampir senada dengan pendapat yang dikemukakan Sugiyono (2016, hlm. 117), bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuan, populasinya adalah kemampuan tertulis peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Parongpong.
- 2) Berdasarkan sasaran, populasinya adalah materi teks biografi.

b. Sampel

Arikunto (2016, hlm, 174) mengungkapkan, bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sampling*, jenis *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan siswa kelas X IIS 5 SMA Negeri 1 Parongpong dengan jumlah 34 siswa dalam mengungkapkan keteledanan tokoh teks biografi secara tertulis.
- 2) Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan siswa dalam menerapkan afiksasi pada materi mengungkapkan keteledanan tokoh teks biografi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sampel yang dilakukan dalam penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Jika populasi besar, seluruh populasi yang ada tidak mungkin dapat dipelajari karena adanya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi.

Sugiyono (2016, hlm. 117) menyatakan, bahwa “Karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan, dan-lain-lain.” Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Lokasi SMAN 1 beralamat di Jalan Cihanjuang Rahayu No.39 Kecamatan Parongpong-Kabupaten Bandung Barat.
- b. Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Kurikulum ini sesuai dengan tujuan penelitian karena kompetensi dasar yang akan diteliti termuat dalam kurikulum tersebut.

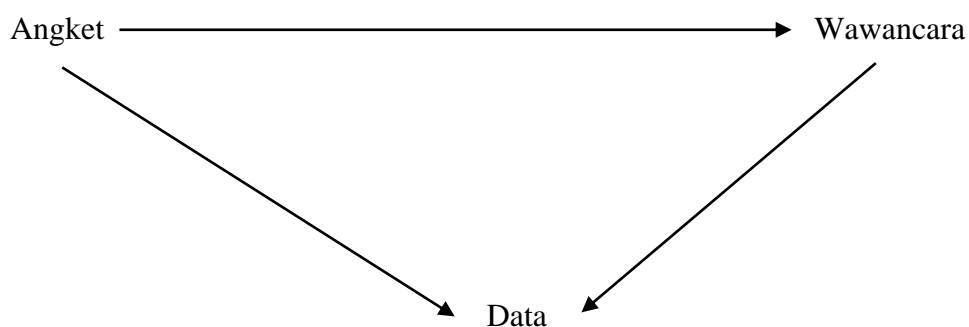
Berdasarkan uraian di atas, objek atau lokasi penelitian yang akan diambil adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Parongpong-Bandung Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016, hlm. 308) mengatakan, “Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan t atau gabungan. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1

Triangulasi “Teknik Pengumpulan Data”

a. Angket

Angket disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Dalam penelitian ini angket yang digunakan yaitu apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden.

Tabel 3.1
Format Kisi-Kisi Angket

Konsep	Tujuan Penelitian	Sumber Informasi	Instrumen
Analisis kesalahan penulisan afiks siswa kelas X dalam mengungkapkan keteladanan tokoh teks biografi	Mendeskripsikan penulisan afiksasi siswa kelas X dilihat dari bentuk, fungsi dan makna dalam mengungkapkan keteladanan tokoh tes biografi	Siswa kelas X Iis 5	Amati dan tentukanlah keteladanan tokoh B.J. Habibie kemudian ungkapkan kembali dalam bentuk deskripsi secara tertulis
	Mendeskripsikan kesalahan siswa kelas X dalam menggunakan afiksasi pada teks yang ditulisnya.		

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab untuk mengetahui suatu informasi. Narasumber dalam wawancara ini adalah guru Bahasa Indonesia dan dua orang siswa di SMAN 1 Parongpong. Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia bertujuan untuk mencari informasi mengenai kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa SMAN 1 Parongpong dalam karangan mereka. Tujuan mewawancarai siswa SMAN 1 Parongpong adalah untuk mencari informasi mengenai pembelajaran teks biografi.

Tabel 3.2
Format Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Konsep	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Instrumen
Analisis kesalahan penulisan afiks siswa kelas X dalam mengungkapkan keteladanan tokoh teks biografi	Penyebab kesalahan dan upaya mengatasi permasalahan penulisan afiksasi siswa	Memahami Penulisan Afiksasi	Guru Bahasa Indonesia Kelas X	Pertanyaan Terlampir

2. Instrumen

Sugiyono (2016, hlm. 148) mengatakan bahwa instrumen penilaian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Dalam hal ini instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik yang disebut instrumen penelitian. Melalui instrumen, akan menghasilkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk mengumpulkan dan mengolah data.

Arikunto (2016, hlm. 192) mengatakan bahwa “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan pada saat penelitian. Alat penelitian menggunakan metode yang sesuai. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes yang akan diuraikan sebagai berikut.

a. Pedoman analisis

Pedoman analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis kesalahan afiks pada siswa kelas X SMAN 1 Parongpong dalam mengungkapkan keteladanan teks biografi. Hal ini berdasarkan kesalahan penulisan afiks. Adapun teori yang digunakan adalah teori afiks Chaer sebagaimana tercantum dalam kajian teori.

Pedoman analisis digunakan untuk memperoleh hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas X SMAN 1 Parongpong.

Tabel 3.3
Format Kisi-Kisi Analisis

Pembentuk Kata Afiksasi	Bentuk	Contoh	Fungsi	Makna
Prefiks (Afiks yang dilekatkan di awal kata dasar)	ber-	Berdasi	Kerja	Memakai
	me-	Membaca	Kerja	Melakukan
	pe-	Penulis	Benda	Orang yang melakukan
	ter-	Terbaca	Kerja	Dapat atau sanggup
	se-	Seluruh	Bilangan	Banyaknya benda
	ke-	Ketua	Benda	Orang yang memimpin
Sufiks (Afiks yang dilekatkan di tengah kata dasar)	-el	Telapak	Benda	Menyatakan yang melakukan
	-em	Gemerlap	Sifat	Berkilap-kilap
	-er	Gerigi	Benda	Menyatakan banyak
Infiks (Afiks yang dilekatkan di akhir kata dasar)	-an	Tulisan	Benda	Hasil pekerjaan
	-nya	Tenggelamnya	Kerja	Membentuk kata benda
Konfiks (Afiks yang terdiri dari dua unsur, satu dilekatkan di awal dan satu di akhir kata dasar)	ke-an	Kebanjiran	Kerja	Kena atau mengalami
	ber-an	Berpotongan	Keterangan	Saling atau berbalasan
	pe-an	Pembayaran	Nomina	Menyatakan proses
	me-kan	Mendaratkan	Kerja	Menjadikan berada di
	me-i	Menerangi	Kerja	Melakukan pada
	memper-i	Memperbaiki	Kerja	Menjadi lebih
	per-an	Persembunyian	Benda	Menyatakan tempat persembu-nyian

Tabel 3.4
Kesalahan Penulisan Afiks

No.	Kesalahan Penulisan Afiks	Jenis Kesalahan Afiks				Perbaikan
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
dst.						

Keterangan:

1. Prefiks 2. Sufiks 3. Infiks 4. Konfiks

Tabel 3.5
Rekapitulasi Kesalahan dan Perbaikan Penulisan Afiks

No.	Nama	Kesalahan	Jumlah
1.			
2.			
3.			
dst.			
Jumlah seluruh			

b. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, dengan pedoman sebagai berikut.

Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMAN 1 Parongpong.

- 1) Siapakah nama Ibu?
- 2) Sudah berapa lama Ibu mengajar?
- 3) Apakah Ibu telah mengajarkan siswa mengenai penulisan afiks?
- 4) Sejauh mana siswa memahami mengenai penulisan afiks?
- 5) Apakah siswa telah mampu menggunakan afiks dengan benar?
- 6) Apa kesulitan Ibu dalam mengajarkan siswa mengenai penulisan afiks?

- 7) Apa saja faktor yang bisa menyebabkan kesalahan siswa dalam penulisan afiks?
- 8) Apakah penulisan afiks masuk ke dalam materi pembelajaran di kelas X?
- 9) Bagaimana siswa bisa menerapkan kaidah penulisan afiks dalam sebuah teks?
- 10) Apa saja jenis kesalahan afiks yang sering terjadi pada siswa?
- 11) Bagaimana cara mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam penulisan afiks?
- 12) Bagaimana cara guru membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan penulisan afiks?
- 13) Apakah cara tersebut efektif dalam memperbaiki kesalahan penulisan afiks?
- 14) Apakah siswa telah diajarkan mengenai teks biografi?
- 15) Apakah siswa memahami struktur dan kaidah penulisan teks biografi?
- 16) Apakah penulisan afiks penting dalam teks biografi?
- 17) Sejauh ini apakah penulisan afiks pada siswa dalam mengungkapkan keteladanan teks biografi sudah benar?
- 18) Apakah siswa tertarik pada pembelajaran teks biografi?
- 19) Bagaimana cara guru membantu siswa dalam mengatasi kesulitan memahami teks biografi?
- 20) Apakah cara tersebut efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitannya memahami teks biografi?

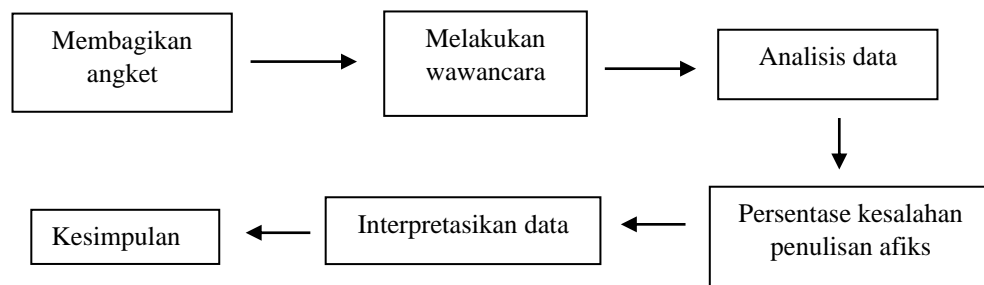
E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilih-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Meleong, 2008, hlm. 248).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil rumusan

masalah pada bab 1. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data yang sudah ada. Langkah-langkah analisis data ini adalah sebagai berikut.

1. Membagikan angket kepada objek penelitian
2. Melakukan wawancara kepada tenaga pendidik untuk memperkuat temuan angket.
3. Menganalisis data hasil angket dan data hasil wawancara.
4. Melakukan rekapitulasi/ persentase kesalahan penulisan afiks.
5. Menginterpretasikan data.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.



Gambar 3.2
Teknik Analisis Data

F. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan hal pokok dalam mengadakan suatu penelitian. Maka dari itu, untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan, peneliti harus merumuskan tahapan-tahapan prosedur penelitian terlebih dahulu untuk memudahkan penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Tahap Prapenelitian
 - Tahap prapenelitian dilakukan sebagai berikut.
 - a. Memilih masalah, merupakan suatu langkah awal dari suatu kegiatan penelitian.
 - b. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti.
 - c. Merumuskan masalah penelitian.

- d. Menentukan judul dan lokasi penelitian.
- e. Menyusun proposal penelitian.

Pada tahap ini, disusun terlebih dahulu rancangan penelitian sebelum melakukan pra penelitian ke SMA Negeri 1 Parongpong. Tujuan pertamanya ialah untuk mencari dan memilih masalah untuk dijadikan bahan penelitian dalam tugas pembuatan proposal skripsi dalam matakuliah Perencanaan Pembelajaran Skripsi. Dengan demikian, akan dilakukan penelitian mengenai pembelajaran peserta didik. Disamping itu, bertepatan dengan masa kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti di SMA Negeri 1 Parongpong, maka digunakan pra penelitian untuk mengamati karakter siswa. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data dalam menceritakan kembali keteladanan teks cerita biografi.

2. Tahap Perizinan Penelitian

Sejalan dengan pernyataan Moleong (2002, hlm. 87) bahwa “pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian”. Tahapan perizinan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam mendapatkan legalitas dari lembaga atau instansi terkait. Perolehan izin dari pihak-pihak yang terkait ini guna memberikan kelancaran dalam proses penelitian. Adapun tahap perizinan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (KSBK FKIP UNPAS) dengan memberikan proposal skripsi sebagai syarat untuk melakukan penelitian skripsi.
- b. Lalu, mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat (BAKESBANGPOL JABAR), dengan menyertakan surat dari KSBK FKIP UNPAS dan proposal skripsi.
- c. Setelah mendapatkan surat pengantar dari BAKESBANGPOL JABAR yaitu mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan menyertakan surat pengantar dari KSBK FKIP Unpas, BAKESBANGPOL JABAR dan proposal skripsi.

d. Kemudian melakukan permohonan izin ini pada pihak Sekolah dengan melampirkan surat dari KSBK FKIP UNPAS, BAKESBANGPOL JABAR dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

e. Setelah mendapat perizinan dari pihak sekolah, barulah dapat disiapkan segala sesuatu yang menjadi langkah awal penelitian dengan membuat draf wawancara terlebih dahulu.

3. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah selesai tahap persiapan penelitian dan persiapan-persiapan yang menunjang telah lengkap, maka penelitian ini akan dilakukan langsung ke lapangan. Tujuan tahapan ini yaitu untuk mencari segala hal yang dapat dijadikan sebagai data atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun beberapa langkah yang ditempuh untuk mencari data di antaranya sebagai berikut.

a. Studi literatur

Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Literatur yang digunakan di antaranya adalah buku, majalah, koran, ensiklopedia, internet, dan lain sebagainya.

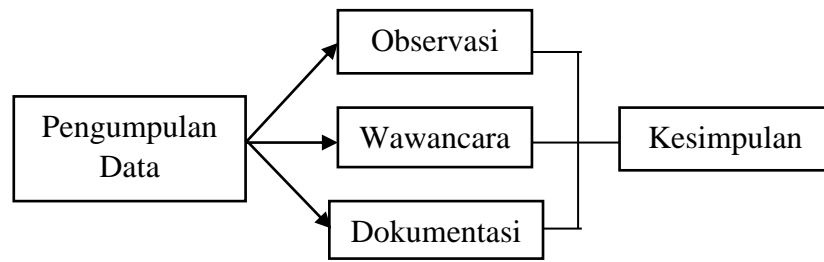
b. Angket

Angket dilakukan kepada peserta didik sebagai objek penelitian dalam mengungkapkan kembali keteladanan teks biografi secara tertulis.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada narasumber yang berkepentingan untuk mengumpulkan data selengkap dan seakurat mungkin. Narasumber yang akan diwawancara adalah guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Parongpong.

d. Setelah data diperoleh, kemudian data diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.



Gambar 3.3
Tahap Pelaksanaan Penelitian